BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada 9 – 12 November 2020 di TK Trisula Kota Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir, dari hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut :

A. Analisa Univariat

1. Status Gizi, Perilaku *Picky eater*

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Status gizi, dan Perilaku *Picky eater* anak di TK Trisula Kota Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir tahun 2020

No.	Uraian	Jumlah	%
1.	Status Gizi		
	a. Tidak normal	22	53,7
	b. Normal	19	46,3
	Total	**41**	**100**
2.	Perilaku *picky eater*		
	a. Ya	24	58,5
	b. Tidak	17	41,5
	Total	**41**	**100**

(Sumber, Data Primer 2020)

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa dari 41 responden, mayoritas anak berstatus gizi tidak normal yaitu sebanyak 22 orang (53,7%) dan mayoritas mengalami *picky eater* yaitu sebanyak 24 orang (58,5%).

B. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen (perilaku *picky eater*) dengan variabel independen (status gizi) dengan menggunakan uji statistik *chi square.* Hasil analisa bivariat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Hubungan Perilaku *Picky eater* dengan Status Gizi Pada Anak Usia Prasekolah di TK Trisula Kota Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir tahun 2020

Perilaku *Picky eater*	Status Gizi						Uji Statistik
	Tidak Normal		Normal		Total		
	f	%	f	%	f	%	P value
Ya	19	46,3	5	12,2	24	58,5	0,000
Tidak	3	7,3	14	34,1	17	41,5	
Total	22	53,7	19	46,3	41	100	

(Sumber, Data Primer 2020)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa dari 24 responden yang mengalami *picky eater*, 19 orang (79,2%) diantaranya memiliki status gizi yang tidak normal. Sedangkan dari 17 responden yang tidak mengalami *picky eater*, 14 orang (82,4%) diantaranya memiliki status gizi normal. Setelah dilakukan uji statistik dengan *chi square test*, maka diperoleh nilai *p-value* adalah 0,000 ($p<0,05$) yang berarti bahwa ada hubungan perilaku *picky eater* dengan status gizi pada anak usia prasekolah di TK Trisula Kota Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir tahun 2020.

BAB V

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diperoleh data yang merupakan langkah awal untuk melakukan analisis hubungan perilaku *picky eater* dengan status gizi pada anak usia prasekolah di TK Trisula Kota Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir tahun 2020. Data tersebut dapat dijadikan acuan dan tolak ukur dalam melakukan pembahasan dan sebagai hasil akhir, dapat dilihat sebagai berikut :

A. Analisa Data

Hasil analisis hubungan perilaku *picky eater* dengan status gizi anak di TK Trisula Kota Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir tahun 2020 diketahui bahwa dari 24 responden yang mengalami *picky eater*, 19 orang (79,2%) diantaranya memiliki status gizi yang tidak normal. Sedangkan dari 17 responden yang tidak mengalami *picky eater*, 14 orang (82,4%) diantaranya memiliki status gizi normal. Setelah dilakukan uji statistik dengan *chi square test*, maka diperoleh nilai *p-value* adalah 0,000 ($p<0,05$) yang berarti bahwa ada hubungan perilaku *picky eater* dengan status gizi pada anak usia prasekolah di TK Trisula Kota Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir tahun 2020.

Kesulitan makan (*picky eater*) menurut Priyanah (2008), adalah perilaku anak tidak mau atau menolak untuk makan, atau mengalami kesulitan mengkonsumsi makanan atau minuman dengan jenis dan jumlah sesuai dengan usia secara fisiologis (alamiah dan wajar), yang dimulai dari

membuka mulutnya tanpa paksaan, mengunyah, menelan, hingga sampai terserap di pencernaan secara baik tanpa paksaan dan tanpa pemberian vitamin dan obat tertentu.

Anak yang dikatakan *picky eater* jika mempunyai kriteria seperti menolak makan yang konsisten terhadap makan dengan rasa, tekstur, suhu, atau bau tertentu, penolakan terhadap makanan yang pernah dikenal tetapi dengan tipe lain namun anak tidak menolak jenis makanan yang disukai, reaksi penolakan yang ditunjukkan dengan raut muka yang tidak menyenangkan, menutup mulut hingga memuntahkan makanan, terdapat riwayat traumatic pada saluran pencernaan, dan ditemukan riwayat alergi terhadap makanan atau penyakit fisik (Rufaida, 2018).

Anak *picky eater* mempunyai asupan dan variasi makanan yang rendah sehingga dapat menyebabkan kekurangan mikro dan makronutrien yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangannya (Judarwanto, 2011).

Menurut penelitian Afifah Nadya (2019), ada hubungan antara perilaku *picky eating* terhadap status gizi dengan nilai p value 0,018. Menurut peneliti dikarenakan 45% anak yang mengalami *picky eating* sulit diperkenalkan dengan makanan baru sehingga anak sulit beradaptasi dan menyukai makanan tersebut yang mengakibatkan berpengaruh terhadap status gizinya.

Hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian Irma Wahyu Hidayati (2015), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara perilaku *picky eater* dengan status gizi balita di Posyandu RW 11 Sorosutan Umbulharjo Yogyakarta tahun 2015 dengan kekuatan sedang, dengan p value

0,008. Sehingga peneliti berharap agar orang tua dapat memaksimalkan perannya dalam membentuk perilaku makan anak balitanya dengan menyajikan menu yang bervariasi, mengurangi cemilan dan menyajikan sayuran dengan cara yang menarik.

Pada penelitian ini, diketahui bahwa teori dan kenyataan yang diperoleh di lapangan adalah berbanding lurus. Dalam hal ini, peneliti berasumsi bahwa peran orang tua sangatlah penting dalam mengatasi perilaku *picky eater* pada anak, dikarenakan semakin rajin orang tua memberi makan yang bervariasi dan bergizi pada anak, serta mau selalu mencari cara untuk dapat menarik anak agar dapat mengkonsumsi berbagai makanan yang bergizi maka secara otomatis status gizi anak juga akan normal.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menemukan kendala yaitu keterbatasan waktu pengambilan data responden dikarenakan sebagian responden beralasan sedang terburu-buru untuk pulang ke rumah.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang hubungan perilaku *picky eater* dengan status gizi pada anak usia prasekolah di TK Trisula Kota Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir tahun 2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mayoritas anak mengalami *picky eater* yaitu sebanyak 24 orang (58,5%).
2. Mayoritas anak memiliki status gizi tidak normal yaitu sebanyak 22 orang (53,7%).
3. Mayoritas responden yang mengalami *picky eater*, memiliki status gizi tidak normal yaitu sebanyak 19 dari 24 orang (79,2%). Sedangkan mayoritas responden yang tidak mengalami *picky eater*, memiliki status gizi normal yaitu sebanyak 14 dari 17 orang (82,4%). Setelah dilakukan uji statistik dengan *chi square test*, maka diperoleh nilai *p-value* adalah 0,000 ($p<0,05$) yang berarti bahwa ada hubungan perilaku *picky eater* dengan status gizi pada anak usia prasekolah di TK Trisula Kota Bagansiapiapi Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir tahun 2020.

B. Saran

1. Saran Praktis Bagi Responden dan TK Trisula

Dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya penanganan dan pencegahan terhadap perilaku *picky eater* agar dapat memperbaiki status gizi anak yang tidak normal menjadi normal sehingga tidak menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak. Dan diharapkan para orang tua untuk dapat lebih aktif untuk menangani masalah dalam pemberian makan terhadap anak.

2. Saran Teoritis Bagi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dan Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai bahan tambahan teori guna menambah ilmu pengetahuan mengenai masalah status gizi pada anak terutama yang terkait dengan *picky eater*. Dapat digunakan sebagai data dasar pada pengembangan penelitian selanjutnya dalam ruang lingkup yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

Adhani, D.N. (2019). *Peran Orang Tua Terhadap Anak Usia Dini (usia 2 tahun) yang Mengalami Picky Eater*, https://www.researchgate.net/publication/333137458_Peran_Orang_Tua_terhadap_anak_usia_dini_usia_2_tahun_yang_mengalami_Picky_Eater, diakses pada April 2019.

Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan dan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Badriah, Laelatul Dewi. (2011). *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Bandung: PT Refika Aditama.

Bellows, Laura and Anderson, Jennifer. (2006). *Encouraging Preschoolers to Try New Foods*, https://eric.ed.gov/?id=EJ768995, diakses pada Mei 2006.

Cahyani, Arian Susanti Dewi. (2019). *Hubungan Riwayat Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) dengan Persepsi Perilaku Picky Eater Pada Anak Usia 12-36 Bulan (Studi di Wilayah Kerja Sidotopo Surabaya),* https://e-journal.unair.ac.id/AMNT/article/view/14114, diakses pada 19 Agustus 2019.

Harinda, Loraine. (2012)**.** *Proporsi Dan Status Gizi Pada Anak Prasekolah Dengan Kesulitan Makan Di Semarang,* https://www.neliti.com/id/publications/137439/proporsi-dan-status-gizi-pada-anak-prasekolah-dengan-kesulitan-makan-di-semarang, diakses pada Desember 2012.

Hidayat, A. (2007). *Metode penelitian dan tekhnik analisa data*. Salemba Medika : Jakarta.

Hidayati, Irma Wahyu. (2015). *Hubungan Perilaku Picky Eater Dengan Status Gizi Anak Balita di Posyandu RW 11 Sorosutan Umbulharjo Yogyakarta,* http://digilib2.unisayogya.ac.id/handle/123456789/2227, diakses pada 22 Agustus 2018.

Judarwanto, W. 2011. *Perilaku Makan Anak Sekolah.* Direktorat Bina Gizi Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (online), http://gizi.depkes.go.id/makalah/download/perilaku%20makan%20anak%20sekolah.pdf, diakses pada 28 Januari 2013.

Kemenkes. (2013). *Profil Kesehatan Provinsi Riau*, https://www.kemkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2013/04_Prov_Riau_2013.pdf.

Maryunani, Anik. (2014). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra sekolah*. Jakarta : In Media.

Nadya, Afifah. (2019). *Hubungan Kebiasaan Makan Orang Tua, Kejadian Picky Eating, Terhadap Status Gizi Anak Prasekolah di TK Islam Al-Azhar Padang Tahun 2019*. http://repo.stikesperintis.ac.id/719/, diakses 28 November 2019.

Notoatmojo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Okoroigwe, Florence Chizoba and Okeke, Elizabeth Chinwe. (2009). *Nutritional status of preschool children aged 2 - 5 years in Aguata L.G.A of Anambra State, Nigeria,* https://academicjournals.org/journal/IJNAM/article-abstract/84B73A73820, diakses 30 November 2009.

Priyanah. (2008). *Gambaran Karakteristik Anak Picky Eater yang Pernah Memeriksakan Diri di Klinik Picky Eater Jakarta Tahun 2008,* http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/123611-S-5465-Gambararan%20karateristik-HA.pdf, diakses pada 1 Januari 2018.

Romaningsih, Ani, dkk. (2015). *Program Balita dan Anak Prasekolah*, https://aniromaningsih.blogspot.com/2015/04/program-balita-dan-anak-pra-sekolah.html, diakses 06 Januari 2017.

Rufaida, Zulfa. (2018). *Pola Asuh Dengan Terjadinya Picky Eater (Pilih-Pilih Makanan) Pada Anak Usia 3-6 Tahun Di Dusun Sumberaji Desa Karangjeruk Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto*, https://joim.ub.ac.id/index.php/joim/article/view/58, diakses pada 1 April 2020.

Sa'diya, Lida Khalimatus. (2015). *Hubungan Pola Makan dengan Status Gizi Anak Pra Sekolah di Paud Tunas Mulia Claket Kecamatan Pacet Mojokerto*, http://ojs.umsida.ac.id/index.php/midwiferia/article/view/350, diakses pada 2016.

Suyanto. (2011). *Metodelogi dan Aplikasi Penelitian Keperawatan.* Yogyakarta: Nuha Medika.